

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**

**Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024**

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

**(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

## **APARTEMEN MAHASISWA DI YOGYAKARTA DENGAN KONSEP CO-LIVING**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

**Devina Putri Damayanti  
20.A1.0052**

**Dosen pembimbing :**

**Ir. CH. Koesmartadi., MT  
NIDN 0616035901**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

*Maret 2024*

## ABSTRACT

*Yogyakarta is a city known as a student city with 640,658 students. This number is the reason for the large number of rented or boarding houses scattered in the Yogyakarta area that cannot accommodate students, resulting in occupancy that is not in accordance with existing standards or less suitable for habitation. Responding to the need for housing for students in the Yogyakarta area and responding to the limited land in Yogyakarta, it is necessary to design student apartments in Yogyakarta. An effort to deal with the problem is to design a special student apartment. Student Apartments in the Yogyakarta area are residential units specially designed for students, especially students outside Yogyakarta who are studying in the Special Region of Yogyakarta, both at home and abroad. This apartment is intended for the need for a decent place to live as a transition from an inappropriate place to live. The method used to collect data is by direct observation and literature review as a theoretical basis to unify the theme of apartment design. This research found the function and meaning of student apartments as one way to design housing that can overcome the problem of limited land and livable housing for students. Judging from the problem of land needs and density in Yogyakarta, it can be overcome through the design of residential development.*

*Keyword : Apartment, Co- Living, Vertical Residential*

## ABSTRAK

Yogyakarta merupakan kota yang terkenal dengan sebutan kota pelajar dengan jumlah mahasiswa mencapai 640.658 mahasiswa. Jumlah ini menjadi alasan banyaknya rumah kontrakan atau kost yang tersebar di area Yogyakarta yang tidak bisa menampung mahasiswa sehingga terjadi hunian yang tidak sesuai dengan standar yang ada atau kurang layak untuk dihuni. Menanggapi perihal kebutuhan tempat tinggal untuk mahasiswa di area Yogyakarta dan menanggapi lahan di Yogyakarta yang mulai terbatas maka dibutuhkan perancangan apartemen mahasiswa di Yogyakarta. Upaya untuk menangani masalah tersebut yaitu dengan merancang apartemen khusus mahasiswa. Apartemen Mahasiswa di daerah Yogyakarta merupakan unit hunian yang dirancang khusus untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa luar Yogyakarta yang sedang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik dalam maupun luar negeri. Apartemen ini ditujukan untuk kebutuhan tempat tinggal yang layak sebagai peralihan dari tempat tinggal yang tidak layak. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tinjauan literatur sebagai landasan teori untuk menyatukan tema desain apartemen. Penelitian ini menemukan fungsi dan makna apartemen mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mendesain hunian yang dapat mengatasi masalah keterbatasan lahan dan rumah tinggal layak huni bagi mahasiswa. Dilihat dari masalah kebutuhan dan kepadatan lahan di Yogyakarta maka dapat diatasi melalui vertikal yang mampu merespon kondisi tapak yang padat dan menerapkan konsep *co-living* yang berbasis komunitas dimana penggunaanya bisa saling berbagi dengan menawarkan gaya hidup berbasis komunitas dimana penghuni dapat berbagi fasilitas dan ruang bersama, sambil mempertahankan privasi individu mereka.

Kata Kunci : Apartemen, Co- Living, Hunian Vertikal